BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

PT. Tjokrogroup merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, dimana perusahaan ini memproduksi alat-alat industri, seperti komponen otomotif, alat berat, mesin perkakas, *tool* dan *jigs*, dan jasa *engineering*. PT. Tjokrogroup memiliki dua cabang perusahaan yaitu PT. Tjokro dan PT. PIMSF, dimana perusahaan-perusahaan ini termasuk perusahaan yang memiliki prospek yang bagus, dilihat dari banyaknya pesanan-pesanan yang diterimanya ataupun kerjasama yang dilakukannya dengan perusahaan-perusahaan lain baik swasta maupun pemerintah seperti PT. TOYOTA, PT. DAIHATSU, PT. YAMAHA, PT. SUZUKI, PT. PERTAMINA dan PT. PLN.

PT. PIMSF Divisi Stamping adalah salah satu divisi dari PT. PIMSF, yang didirikan pertengahan tahun 2008. PT. PIMSF Divisi Stamping yang bekerjasama dengan Jerman dalam memproduksi kompor berbahan bakar minyak nabati, yang nantinya dipasarkan bukan hanya di Indonesia saja, tapi juga akan di ekspor seperti, India, Filipina dan Ghana (Afrika). Dimana produksi setiap bulannya rata-rata 5000 set kompor.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan setengah jadi untuk produksi. Dengan tersedianya persediaan bahan setengah jadi maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain

itu dengan adanya persediaan bahan setengah jadi yang cukup tersedia di gudang diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi.

Sistem persediaan bahan setengah jadi pada bagian gudang PT. PIMSF Divisi Stamping pada saat sekarang ini belum menggunakan sistem komputerisasi, sehingga menyulitkan bagian persediaan dalam pengecekan data persediaan bahan setengah jadi yang masih tersedia di gudang dan sulitnya pencarian data bahan bila sewaktu-waktu di perlukan sehingga menghambat proses jalannya produksi. Belum adanya sistem pemesanan bahan setengah jadi, laporan bahan masuk dari supplier dan laporan bahan yang keluar untuk produksi yang masih menggunakan buku besar atau masih menggunakan sistem manual. Oleh sebab itu diperlukan perangkat lunak yang khusus dalam pengolahan data bahan setengah jadi di PT. PIMSF Divisi Stamping.

Untuk memudahkan serta mempercepat proses pengolahan data bahan setengah jadi untuk produksi di perusahaan, maka sistem yang ada sedikitnya harus bersifat *client server,* agar data-data bahan dapat terintegrasi dengan data yang lain, dan pada kenyataanya sistem informasi di PT. PIMSF Divisi Stamping sendiri belum bersifat *client server*.

Basis data merupakan cara yang paling tepat untuk keperluaan tersebut. Basis data akan mendefinisikan, membangun dan memanipulasi data. Kemampuan basis data adalah mampu saling menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya sehingga tercipta data yang saling terintegrasi. Tentunya di dalam mengimplementasikan basis data, maka sebuah organisasi harus menggunakan *tool*. *Database Management System* (DBMS) merupakan

tool yang paling tepat untuk keperluan ini. *Database Management System* (DBMS) sudah banyak mengalami perkembangan sesuai dengan klasifikasi kebutuhan akan sistem database, salah satunya adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) sebagai contoh Oracle Database, Interbase, Informix, Sybase dan My SQL Server dan secara implementasi bentuk arsitektur sistem yang paling tepat untuk jenis RDBMS ini adalah *System Client Server*.

Dengan permasalahan di atas, dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis bermaksud untuk mengimplementasikan salah satu contoh RDBMS, dimana mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Persediaan Bahan Setengah Jadi Berbasis Client Server pada PT. PIMSF Divisi Stamping***"*.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan maka penulis menemukan beberapa masalah. Adapun permasalahan yang dihadapi pada sistem persediaan bahan baku yang sedang berjalan adalah :

1. Keterlambatan informasi dalam pengecekkan jumlah bahan setengah jadi di gudang akan mengakibatkan terlambatnya kegiatan operasional perusahaan.
2. Belum maksimalnya sistem laporan barang yang keluar dan laporan barang yang masuk dari supplier karena belum terkomputerisasi atau masih manual.
3. Stok minimal barang belum terkontrol dengan baik sehingga pemesanan bahan setengah jadi tidak dapat segera dilaksanakan secepat mungkin.

1.2.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi persediaan bahan setengah jadi yang berjalan pada PT. PIMSF Divisi Stamping.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan bahan setengah jadi pada PT. PIMSF Divisi Stamping.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan bahan setengah jadi pada PT. PIMSF Divisi Stamping.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah merancang sistem persediaan bahan setengah jadi yang berbasis *client server* di PT. PIMSF Divisi Stamping, sehingga memberikan hasil yang lebih cepat, akurat dan efisien. Dan data-data bahan setengah jadi dapat terintegrasi dengan data yang lainnya dalam suatu database.

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat efektifitas dari sistem persediaan bahan setengah jadi di gudang.
2. Dengan adanya sistem ini mampu memecahkan permasalahan yang terjadi, diantaranya keterlambatan dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang serta pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran barang.

3. Stok minimal barang dapat terkontrol dengan baik sehingga pemesanan bahan setengah jadi dapat segera dilaksanakan hal ini sangat penting agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi diri penulis sendiri dan perusahaan tempat penulis melakukan penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah memberikan masukan-masukan ke perusahaan atau objek penelitian tentang kekurangan atau kelemahan yang masih ada pada objek penelitian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan memperlancar kegiatan yang berjalan pada perusahaan yang bersangkutan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah supaya mahasiswa yang melakukan penelitian bisa mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang di peroleh selama kuliah di dalam kasus yang sesungguhnya bukan hanya tahu sekedar teorinya saja tapi tahu prakteknya juga.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dan yang akan dibahas penulis adalah :

1. Sistem ini hanya digunakan pada bagian perencanaan material,bagian gudang,bagian perencanaan produksi

2. Sistem ini dibatasi hanya pada proses permintaan pembelian, penerimaan, pengeluaran, laporan pengeluaran, laporan penerimaan, serta laporan produksi.
3. Sistem informasi ini tidak menjelaskan tentang proses produksi.
4. Untuk bagian pembelian tata cara (prosedur) pembayaran tidak di bahas, karena untuk pembelian bahan setengah jadi pembayarannya tidak dilakukan tiap transaksi.

1.6. Lokasi dan Waktu / Jadwal Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis melakukan penelitian di PT. PIMSF Divisi Stamping Jl.Ciputat Raya No.5 Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Telp 021-7208404, fax 021-720463.

Jadwal penelitian sebagai berikut :

Table 1.1 ***Jadwal Penelitian***

No	Kegiatan	2010															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analysis																
	a. Mengumpulkan data-data yang diperlukan																
	b. Mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi																
	c. Mengidentifikasi data yang dibutuhan																
2	Desain																
	a. Menyiapkan software yang yang dibutuhkan																
	b. Merancang sistem data secara terstruktur																
	c. Merancang input daan output																
	d. Perancangan struktur menu																
3	Coding																
4	Testing																
5	Implementasi																